BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai terjadinya peristiwa kudeta di film *12:12 The Day*, ada beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- Film *12:12 The Day* menggambarkan kudeta militer sebagai tindakan yang melibatkan kekuatan militer, manipulasi politik, dan kontrol sosial.
- Melalui analisis semiotika Charles Sanders Pierce, film ini menunjukkan bagaimana tanda-tanda visual dan dialog dalam film merepresentasikan kudeta sebagai tindakan yang merusak nilai-nilai demokrasi dan stabilitas sosial.
- Film ini juga menyoroti dampak kudeta terhadap masyarakat dan pentingnya menjaga integritas sistem politik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang representasi kudeta militer dalam film *12:12 The Day* melalui perspektif semiotika Charles Sanders Pierce. Film ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga sarana untuk merefleksikan sejarah kelam dan dampaknya terhadap masyarakat.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk memperdalam pemahaman tentang representasi kudeta dalam *12:12 The Day* serta pengaruhnya terhadap audiens, ada beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1) Perlunya untuk mempertimbangkan dimensi sastra dalam kajian film ini, terutama dari segi dialog dan konstruksi narasi yang berfungsi sebagai refleksi dari situasi politik yang tergambar. Peneliti dapat menganalisis lebih lanjut penggunaan bahasa Korea dalam film, termasuk gaya bahasa yang digunakan dalam film *12:12 The Day*. Gaya bahasa yang otoriter dan provokatif dalam dialog dapat diinterpretasikan sebagai simbol dari dominasi kekuasaan yang diperebutkan dalam cerita. Pendekatan ini akan membuka pemahaman baru tentang bagaimana bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan politik yang mendalam dalam film Korea.
2) Perlunya mendalami lebih jauh tentang dinamika kekuasaan yang digambarkan dan untuk mengkaji lebih dalam tentang representasi pemain dalam film *12:12 The Day*. Peneliti dapat melihat bahwa film ini menunjukkan pertarungan moral yang kompleks, yang sebaiknya dilihat lebih mendalam dalam konteks pengaruhnya terhadap persepsi penonton mengenai pengkhianatan dan manipulasi dalam politik.
3) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus kajian diperluas untuk melihat pengaruh historis dari peristiwa nyata di balik cerita film ini, seperti dampak dari kudeta terhadap kondisi politik dan masyarakat Korea Selatan. Peneliti bisa mengeksplorasi hubungan antara film ini dengan peristiwa sejarah yang lebih luas, termasuk konteks sosial dan politik yang membentuk latar belakang cerita. Selain itu, pendekatan interdisipliner yang menggabungkan analisis film, sejarah, dan teori politik akan memberikan wawasan lebih dalam tentang cara film ini menggambarkan kekuasaan, manipulasi, dan ketidakadilan dalam konteks Korea Selatan pada masa tersebut. Penelitian lebih lanjut juga dapat melibatkan analisis komparatif dengan film-film Korea lainnya yang mengangkat

tema serupa, guna memberikan gambaran yang lebih luas tentang representasi kudeta dalam sinema Korea.